

ANALISIS AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *E LEARNING* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 RASAU JAYA

Sugiyono¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura
email: sugiyono@fkip.untan.ac.id

Abstract

This study aims to describe the activities and learning outcomes of students in the implementation of e learning-based learning in elementary schools 3 Rasau Jaya. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The subjects in this study were elementary school students 3 Rasau Jaya. Data collection for this study was carried out through: (1) Observation sheets were used to examine student learning activities in implementing e-learning based learning; (2) The value of student learning evaluation is used to examine student learning outcomes after implementing e learning based learning. Data about student learning activities were analyzed using a percentage formula. Data about student learning outcomes are analyzed by calculating the average. Based on the research results, it was found that aspects of student learning activities 74,12. From these data it can be seen that student learning activities in the e learning learning process are in the sufficient category, student learning outcomes data have an average of 82,21. From these data it can be seen that student learning outcomes in the e learning learning process are in the good category.

Keywords: *e learning, learning activities, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E learning*. *E learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga learner atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Metode *e learning* yang mulai digunakan di sekolah-sekolah umumnya hanya sebatas pengiriman tugas dan pemberian bahan. Termasuk juga *e-mail* merupakan akun yang digunakan dalam pengiriman tugas kepada guru, sedangkan website sebagai fasilitas dalam mempublikasikan bahan ajar. Siswa hanya sebatas mengirim tugas dan tidak mengetahui tindak lanjut atas tugasnya. Selain itu, bahan yang tersedia di *website* seringkali hanya di download. Komunikasi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar tidak dilakukan di dalam kelas. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan ajar yang telah disampaikan oleh Guru. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan. Fungsi teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan sudah menjadi keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia dalam masyarakat dan sudah siap menanti untuk dimanfaatkan secara

optimal untuk keperluan pendidikan. Pada kondisi riil, teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan nantinya berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi, alat bantu manajemen sekolah, dan sebagai infrastruktur pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adventus, S.Pd., M.Pd dan Ibu Sriani, S.Pd, bahwa pembelajaran semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SD 3 Rasau Jaya, karena ada wabah Covid 19, dari tanggal 16 Maret 2020 pembelajaran dilaksanakan melalui media *whatshap*. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah di Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya dilakukan dengan pemberian tugas dan pemberian bahan ajar melalui media *whatshap*. Sehingga di Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya melaksanakan proses pembelajaran berbasis *e learning* dengan menggunakan media *Whatshap* (WA). Dengan sudah diterapkannya pembelajaran *e learning* di sekolah tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian di sekolah terkait dengan dampak dari penggunaan *e learning* tersebut, yaitu terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmatia, dkk (2017) yang berjudul Pengaruh Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Kemampuan siswa menyelesaikan soal tes yang berhasil yaitu 78,12%.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *e Learning* Di Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di sekolah dasar Negeri 3 Rasau Jaya. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan: (1) Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di sekolah dasar Negeri 3

Rasau Jaya. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di sekolah dasar Negeri 3 Rasau Jaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar Negeri 3 Rasau Jaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar Negeri 3 Rasau Jaya Kabupaten Kuburaya. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Perencanaan. Dalam kegiatan ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang dilakukan yaitu dengan melakukan studi pendahuluan, menentukan sumber data dan menentukan instrumen penelitian; (b) Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan cara daring, yaitu mengumpulkan data melalui layanan web/WA. Data yang diperlukan yaitu berupa aktivitas dan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran berbasis *e learning*; (c) Analisis Data. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran berbasis *e learning*; (d) Penulisan Laporan. Pada tahap ini peneliti

menuliskan dan mendeskripsikan hasil analisis data yang sudah diperoleh untuk dijabarkan dalam bentuk pembahasan yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui: (1) Lembar observasi digunakan untuk mencermati aktivitas belajar siswa pada saat melaksanakan pembelajaran berbasis *e learning*; (2) Nilai evaluasi digunakan untuk mencermati hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran berbasis *e learning*.

Sehubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk aktivitas dan hasil. Data tentang aktifitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentasi. Rumus yang digunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentasi

F = Frekuensi yang muncul

N = Jumlah Responden

Data tentang hasil belajar siswa di analisis dengan perhitungan rata-rata.

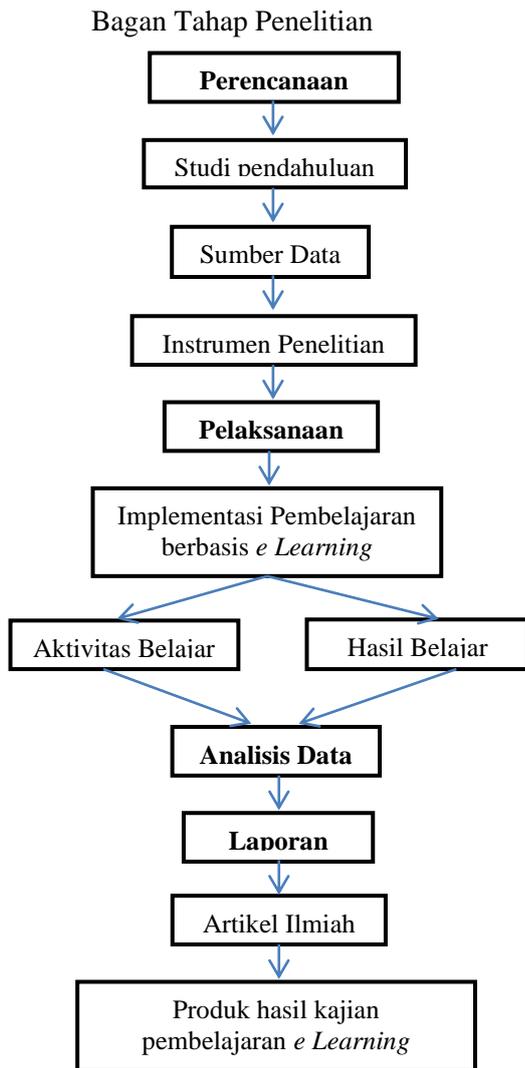
$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Nana Sudjana, 2016: 109})$$

Keterangan

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor

N = Banyaknya Subjek



Gambar 01
Bagan Tahap Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Aktivitas Belajar

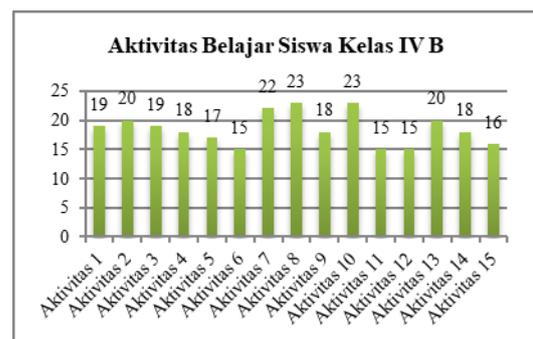
Kegiatan observasi aktivitas siswa dengan penerapan pembelajaran berbasis *e learning*, yang meliputi aspek: (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, dan memberikan jawaban, (5) *emotional activities*. Adapun hasil proses aktivitas belajar siswa kelas IV A dalam pembelajaran berbasis *e learning* di SD Negeri 3 Rasau jaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 02
Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV A

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV A SDN 3 Rasau Jaya, jumlah persentase keseluruhan berjumlah 1154,55% maka secara keseluruhan rata-rata aspek kegiatan aktivitas belajar siswa kelas IV A dalam pembelajaran *e learning* adalah: $\frac{1154,55}{15} = 76,97\%$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran *e learning* memiliki kategori cukup.

Hasil proses aktivitas belajar siswa kelas IV B dalam pembelajaran berbasis *e learning* di SD Negeri 3 Rasau jaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 03
Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV B

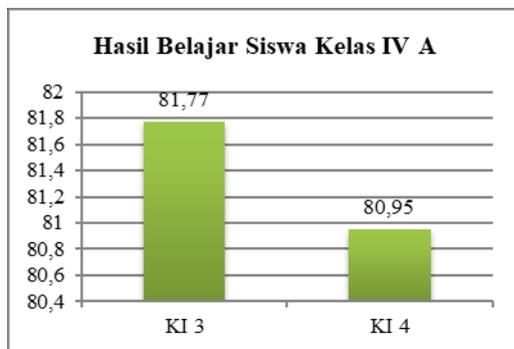
Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV B SDN 3 Rasau Jaya, jumlah persentase keseluruhan berjumlah 1069,23% maka secara keseluruhan rata-rata aspek kegiatan aktivitas belajar siswa kelas IV B dalam pembelajaran *e learning* adalah: $\frac{1069,23}{15} = 71,28\%$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran *e learning* memiliki kategori cukup.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV A dan IV B SDN 3

Rasau Jaya, memiliki rata-rata persentase aktivitas belajar 76,97 dan 71,28, sehingga dapat dilihat keseluruhan aktivitas belajar siswa $\frac{76,97+71,28}{2} = 74,12$. Jadi persentase aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 3 Rasau Jaya adalah 74,12 berada pada kategori cukup.

b. Hasil Belajar

Berdasarkan dari data hasil belajar siswa kelas IV A dalam pembelajaran berbasis *e learning* di SD Negeri 3 Rasau jaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh hasil test dari 22 orang siswa yang mengikuti tes, yakni sebanyak 22 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM yang diinginkan (75). Untuk lebih jelasnya, perolehan hasil test hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berbasis *e learning* untuk nilai KI 3 (pengetahuan) dan KI 4 (keterampilan) dapat dijabarkan sebagai berikut.



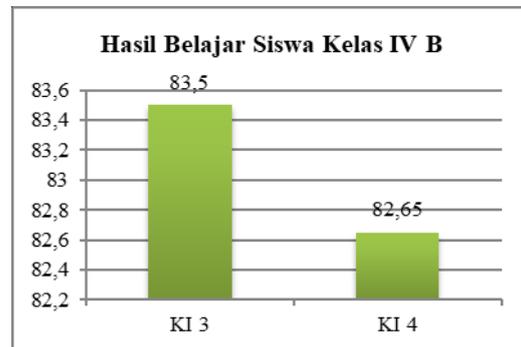
Gambar 04

Hasil Belajar Siswa Kelas IV A

Berdasarkan Gambar 04 dapat disampaikan bahwa, data hasil belajar siswa kelas IV A memiliki rata-rata KI 3 (pengetahuan) 81,77 dan KI 4 (keterampilan) 80,95. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran *e learning* sudah baik. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A adalah $\frac{81,77+80,95}{2} = 81,36$ berada pada kategori baik.

Data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berbasis *e learning* untuk kelas IV B dalam pembelajaran berbasis *e learning* di SD Negeri 3 Rasau jaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh hasil test dari 26 orang siswa yang mengikuti tes, yakni sebanyak 26 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM yang diinginkan (75). Untuk lebih

jelasnya, perolehan hasil test hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berbasis *e learning* untuk nilai KI 3 (pengetahuan) dan KI 4 (keterampilan) dapat dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 05

Hasil Belajar Siswa Kelas IV B

Berdasarkan Gambar 05 dapat disampaikan bahwa, data hasil belajar siswa kelas IV B memiliki rata-rata KI 3 (pengetahuan) 83,50 dan KI 4 (keterampilan) 82,65. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran *e learning* sudah baik. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV B adalah $\frac{83,50+82,65}{2} = 83,07$ berada pada kategori baik.

Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B SDN 3 Rasau Jaya, memiliki rata-rata hasil belajar 81,36 dan 83,07, sehingga dapat dilihat keseluruhan aktivitas belajar siswa $\frac{81,36+83,07}{2} = 74,12$. Jadi hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Rasau Jaya pada proses pembelajaran *e learning* adalah 82,21 berada pada kategori baik.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disampaikan hasil kegiatan observasi aktivitas siswa dengan penerapan pembelajaran berbasis *e learning*, yang meliputi aspek: (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, dan memberikan jawaban, (5) *emotional activities*. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV A SDN 3 Rasau Jaya, jumlah persentase keseluruhan berjumlah 1154,55% maka secara keseluruhan rata-rata aspek kegiatan aktivitas belajar siswa kelas IV A dalam pembelajaran *e learning* adalah = 76,97%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada

proses pembelajaran *e learning* memiliki kategori cukup, dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IV A dan IV B SDN 3 Rasau Jaya, memiliki rata-rata persentase aktivitas belajar 76,97 dan 71,28, sehingga dapat dilihat keseluruhan aktivitas belajar siswa = 74,12. Jadi persentase aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 3 Rasau Jaya adalah 74,12 berada pada kategori cukup.

Berdasarkan data dari kedua kelas tersebut tentang aktivitas belajar siswa, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di sekolah dasar Negeri 3 Rasau Jaya, berada pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran *e learning*, belum mengemukakan pendapatnya baik secara langsung maupun di dalam pembelajaran *e learning*, tidak menanggapi pernyataan yang dikemukakan oleh teman yang lain, dan kurang antusias/aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran *e learning*.

Berdasarkan dari data hasil belajar siswa kelas IV A dalam proses pembelajaran berbasis *e learning*, perolehan hasil test dari 22 orang siswa yang mengikuti tes, yakni sebanyak 22 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM yang diinginkan (75). hasil belajar siswa memiliki rata-rata KI 3 (pengetahuan) 81,77 dan KI 4 (keterampilan) 80,95. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran *e learning* sudah baik. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A adalah = 81,36 berada pada kategori baik. Data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berbasis *e learning* untuk kelas IV B, perolehan hasil test dari 26 orang siswa yang mengikuti tes, yakni sebanyak 26 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM yang diinginkan (75). Data hasil belajar siswa memiliki rata-rata KI 3 (pengetahuan) 83,50 dan KI 4 (keterampilan) 82,65. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran *e learning* sudah baik. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV B adalah = 83,07 berada pada kategori baik.

Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B SDN 3 Rasau Jaya, memiliki rata-rata hasil belajar 81,36 dan 83,07, sehingga dapat dilihat keseluruhan aktivitas belajar siswa = 74,12. Jadi hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Rasau Jaya pada

proses pembelajaran *e learning* adalah 82,21 berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan oleh bimbingan yang dilakukan oleh orang tua siswa yang sangat intensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya yaitu aktivitas belajar siswa kelas IV A sebesar 76,97% berada dalam kategori cukup dan aktivitas belajar siswa kelas IV B sebesar 71,28% berada dalam kategori cukup. Sehingga dapat dilihat secara keseluruhan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 3 Rasau Jaya adalah 74,12 berada pada kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning* di Sekolah Dasar Negeri 3 Rasau Jaya yaitu hasil belajar siswa kelas IV A pada aspek pengetahuan sebesar 81,77 berada dalam kategori baik dan aspek keterampilan sebesar 80,95 berada dalam kategori baik, sedangkan hasil belajar siswa kelas IV B pada aspek pengetahuan sebesar 83,50 berada dalam kategori baik dan aspek keterampilan sebesar 82,65 berada dalam kategori baik. Sehingga dapat dilihat secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Rasau Jaya adalah 82,21 berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas ada beberapa kendala pokok dalam pembelajaran *e learning*. Kendala pokok yang perlu segera mendapat perhatian oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru serta dukungan dari orang tua siswa untuk meningkatkan pembelajaran *e learning*, adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak sekolah melaksanakan sosialisasi pembelajaran berbasis *e learning* kepada orang tua murid.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih sering melakukan koordinasi atau pertemuan antara dengan orang tua murid (secara

- daring) untuk menjelaskan teknis pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *e learning*.
3. Guru hendaknya memfasilitasi proses pembelajaran berbasis *e learning* dengan cara yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Dan memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e learning*.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

REFERENSI

- Agus Suprijono. 2014. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Rajawali Press
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi. Press.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hadari Nawawi. 2012. *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Meliyani. dkk. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Simari Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *JPIS. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 29, No.1 Juni 2019.
- Nana Sujana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Radja Karya
- Rahmatia, Maya. dkk. 2017. Pengaruh Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. Volume 2 Nomor 1, 212-227 Februari 2017.
- Rosenberg, Marc J. 2006. *Beyond E-Learning*. California: John Wiley and Sons, Inc.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Individu Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.